

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 AMBARAWA
KABUPATEN SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Sri Hartati
NIM : 3101409044
Prodi. : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

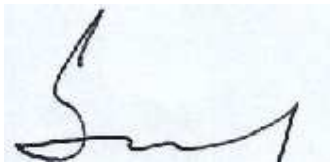
Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Jum'at

Tanggal : 5 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Drs. Slamet Sumarto, M.Pd

NIP. 196101271986011001

Kepala Sekolah



Drs. Maikal Soedijarto

NIP. 196301211988031008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan anugerah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL II dengan lancar yang merupakan kelanjutan dari PPL I, serta dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL II tepat pada waktunya di SMA N 1 Ambarawa.

Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL II di SMA N 1 Ambarawa. Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulian laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Slamet Sumarto, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL
4. Drs. Maikal Soedijarto selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Ambarawa.
5. C.Erna W, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong.
6. Drs. Christin Indah selaku guru pamong.
7. Bapak Andi Suryandi S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL II.
8. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh karyawan SMA N 1 Ambarawa.
9. Teman-teman PPL
10. Siswa-siswi SMA N 1 Ambarawa.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan PPL II ini.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL II ini masih banyak kekurangan baik dari segi tulisan, bahasa dan isi. Oleh karena itu masukan berupa saran, pendapat dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan yang telah disusun dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan bagi praktikan sendiri selaku penerus masa depan pendidikan pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi I	v
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. DasarPelaksanaan.....	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit.....	4
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
F. Tugas Guru Praktikan.....	6
G. Kompetensi Guru	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan	8
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Bimbingan.....	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10
F. Guru Pamong	11
G. Dosen Pembimbing	11
BAB IV PUNUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Kalender Pendidikan
- b. Jadwal Praktikan Mengajar
- c. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

Lampiran 2. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- b. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- c. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- d. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan
- e. Surat Keterangan Pembimbingan

Lampiran 3. Perangkat Pembelajaran Bahasa Prancis

- a. Program Tahunan
- b. Rincian Minggu Efektif
- c. Program Semester
- d. Silabus
- e. RPP
- f. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan kebangsaan

Kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi masyarakat

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.

3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
 - b Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh praktikan program kependidikan UNNES sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum. Praktikan yang mengikutinya meliputi praktikan program S1, Program Diploma, Program Strata dan program lain. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 Jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut: 1) telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata Kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, dengan IPK min 2,00. 2) mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL secara manual dan Online. 3) PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, setelah menempuh PPL I yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 12 Agustus 2012. Sekolah yang ditunjuk adalah SMA N 1 Ambarawa yang beralamat di jalan Yos Sudarso No. 46, Kupang, Ambarawa, Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

I. Kegiatan di kampus, meliputi :

1. Pembekalan.

Pembekalan dilakukan dikampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan 26 Juli 2012.

2. Upacara Penerjunan.

Upacara Penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 31 Juli 2012 mulai pukul 07.00 WIB – selesai yang didampingi oleh dosen koordinator lapangan (DPL) SMA N 1 Ambarawa yaitu Drs. Slamet Sumarto, M.Pd.

II. Kegiatan Inti PPL

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA N 1 AMBARAWA telah dilaksanakan pada PPL I. Adapun data pengenalan lapangan telah terlampir pada laporan PPL I, sehingga tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL II.

b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana proses guru mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan sebagai guru.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya yang didahului proses konsultasi mengenai perangkat pembelajaran pada guru. Pengajaran mandiri melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode dan model yang sesuai, sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya dan siap untuk diterjunkan ke lapangan.

e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik setelah berlatih mengajar di kelas minimal tujuh kali. Penilaian ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing yaitu Ibu Dra Christin Indah, dan Bapak Andy Suryadi, M.Pd. Namun, untuk beberapa pihak penilai berhak untuk melakukan penilaian tambahan seperti penilaian proses dalam mengamati dan menilai setiap kegiatan praktikan dari awal hingga akhir PPL agar bersifat lebih komprehensif. Penilaian ujian praktik oleh Ibu Dra. Christin Indah selaku guru pamong dan Bapak Andy Suryadi, M.Pd, selaku dosen pembimbing praktikan dilakukan dengan cara penilaian proses.

f. Bimbingan Penyusunan Laporan

Di dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, seperti guru pamong, dosen koordinator maupun dosen pembimbing, teman-teman praktikan, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dan terselesaikan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan melakukan konsultasi kepada guru pamong tentang pembelajaran yang akan diajarkan di kelas kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Di dalam proses pembelajaran, guru pamong turut serta masuk ke kelas untuk mengamati dan melakukan penilaian. Setelah praktikan selesai melakukan pembelajaran diberikan beberapa masukan berupa kritik dan saran agar mencapai proses pembelajaran yang lebih baik dan maksimal dari guru pamong. Di dalam proses bimbingan kepada guru pamong, terdapat beberapa hal yang dikonsultasikan. Beberapa hal tersebut antara lain Silabus, RPP, jadwal mengajar, dan *assessment* (penilaian).

E. Faktor Penghambat dan Pendukung

Selama pelaksanaan PPL di SMA N 1 Ambarawa, dijumpai beberapa hal yang menghambat maupun mendukung pelaksanaan PPL tersebut. Adapun hal-hal yang menghambat dan mendukung PPL, yaitu sebagai berikut.

Faktor yang menghambat pelaksanaan PPL antara lain :

1. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah latihan sehingga tanggal penerimaan mahasiswa PPL UNNES di sekolah tempat latihan sempat diundur.
2. Kurangnya kesadaran belajar dalam diri siswa sehingga dalam menerima pelajaran siswa banyak yang malas.
3. Kurangnya buku referensi di perpustakaan khususnya untuk mata pelajaran sejarah, sehingga siswa terkadang kesulitan untuk mencari informasi.

Faktor – faktor yang mendukung antara lain :

1. Guru pamong yang mudah ditemui untuk diminta saran dan bimbingan.
2. Guru pamong yang selalu memberikan masukan kepada praktikan guna membentuk pribadi guru yang profesional.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar (terdapat LCD Proyektor di setiap kelas yang memudahkan praktikan dalam menghadirkan pengetahuan di hadapan siswa).

F. Dosen Pembimbing

Dra. Christin Indah selaku guru pamong bidang studi sejarah memiliki kompetensi yang sangat baik. Hal itu ditunjukkan dengan penguasaan materi, kelas, suasana dan interaksi yang bersinergi dan terintegrasi, sehingga menghasilkan *output* yang maksimal dari siswa. Guru pamong juga sangat menunjukkan perhatian kepada praktikan yang ditunjukkan dengan sikap terbuka, memberikan masukan demi kesuksesan praktikan mengajar di kelas, memberikan arahan-arahan bagi calon pendidik, dan senantiasa *sharing* mengenai dunia keguruan dan pendidikan, sehingga sangat membantu praktikan dalam belajar menjadi figur guru atau pendidik yang profesional.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan (menyampaikan materi) pada peserta didik dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan kegiatan PPL praktikan mendapatkan berbagai pengalaman dan keterampilan yang praktikan butuhkan ketika menjadi guru kelak.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama kegiatan PPL, praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten pada bidang studi yang praktikan tekuni, tetapi juga dilatih untuk menangani permasalahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMA N 1 Ambarawa, maka praktikan selaku mahasiswa PPL memberikan beberapa saran yang membangun yaitu sebagai berikut :

1. Kedisiplinan peserta didik agar lebih ditingkatkan.
2. *Punishment* atau hukuman yang diberikan kepada pelanggar norma sekolah lebih dipertegas pelaksanaannya.
3. Meningkatkan koleksi kepustakaan guna menunjang proses pembelajaran dan sumber ilmu bagi peserta didik, guru, maupun karyawan.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah praktikan selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangsempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan khususnya dan para pembaca pada umumnya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Sri Hartati
NIM : 3101409044
Prodi : Pendidikan Sejarah

Puji syukur senantiasa tercurahkan pada Alloh SWT yang telah memberikan waktu untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMA Negeri 1 Ambarawa dari 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Tidak lupa pula ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala perhatian yang diberikan oleh warga SMA Negeri 1 Ambarawa, terutama guru pamong sejarah Ibu Dra. Christin Indah P yang telah membimbing selama Praktik Pengalaman Lapangan tahap II, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMA Negeri 1 Ambarawa.

Praktik Pengalaman Lapangan tahap II adalah lanjutan dari PPL I yang di dalamnya lebih memfokuskan praktik dalam kelas. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II meliputi praktik mengajar, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Pada PPL II mahasiswa yang bersangkutan berada di bawah arahan guru pamong, sehingga diperlukan koordinasi untuk menunjang tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan II, yaitu praktik langsung di dalam kelas.

Kegiatan dari PPL II ini adalah praktik mengajar di dalam kelas dan merencanakan pembelajaran sesuai dengan materi dan model yang sesuai. Praktikan melakukan praktik berlangsungnya belajar mengajar yaitu pembelajaran dari beberapa kelas X, kelas XI Bahasa, dan kelas XI IPA 1 dengan arahan dari guru pamong. Hal lain yang juga dilakukan di PPL II ini adalah terjun kedalam ekstrakurikuler pramuka pada hari jum'at. Tidak hanya kemampuan pedagogik yang diterapkan, tetapi juga kompetensi profesional dan sosial.

Selain itu praktikan juga melakukan pengamatan atau wawancara terhadap ibu Christin Indah selaku guru pamong dan diberi pengarahan baik dari kepala sekolah maupun koordinator guru pamong. Kegiatan PPL II lebih harus menguasai pembelajaran di kelas, kemampuan bertanya, kemampuan menguraikan materi dan kemampuan memahami pribadi siswa. Tidak hanya itu praktikan juga harus dapat menjadi tempat share dari siswa dan juga harus melakukan variasi model pembelajaran dan ditunjang dengan penguasaan media yang sesuai dengan materi.

Dari hasil observasi dan orientasi pada Praktik Pengalaman Lapangan I diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenail keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Pendidikan Sejarah

a. Kekuatan Pembelajaran Sejarah

Pendidikan Sejarah merupakan salah satu komponen pelajaran yang sangat penting untuk menjalankan pembelajaran yang mengacu pada pendidikan budaya dan karakter bangsa. Dimana nilai-nilai yang diajarkan oleh sejarah

sangat banyak. Dimana sejarah mengajarkan agar menjadi manusia yang lebih baik. Pembelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, mereka antusias dalam proses belajar mengajar, dimana setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru selalu disambut dengan jawaban-jawaban yang berasal dari pendapat-pendapat mereka, sehingga guru menjadi lebih mudah untuk memberikan materi, apalagi dengan menggunakan bermacam-macam variasi pembelajaran yang dapat menambah keseriusan belajar sejarah.

Menurut praktikan model pembelajaran seperti itu sudah bagus karena tujuan utama dari penggunaan model itu bertujuan untuk mengefektifkan pembelajaran, tidak perlu pembelajaran yang susah tapi tujuan utamanya tidak tercapai, kelas tidak bisa dikondisikan dan indikatornya tidak tercapai. Hal yang seperti itulah yang harus ditekankan dari pembelajaran. Dari pemodelan bisa dijabarkan bahwa peserta didik sudah menguasai materi dengan sumber belajar yaitu Lembar Kerja Siswa.

b. Kelemahan Pembelajaran Sejarah

Seperti yang dijelaskan sebelumnya dimana penilaian praktikan terhadap pembelajaran sejarah yaitu sudah cukup baik, namun ada beberapa yang perlu diperhatikan, minat siswa terhadap pelajaran sejarah itu sendiri. Mereka masih menganggap kalau pelajaran sejarah itu pelajaran yang hanya menghafal. Padahal jika dicermati akan banyak sekali pelajaran yang diambil. Memang untuk materi kelas X masih seputar ruang lingkup yang dirasa abstrak jadi mereka kesulitan untuk memahami. Tidak hanya itu untuk kelas sebelas materi yang diajarkan terlampaui banyak. Misalnya pada kerajaan Hindu-Budha dan kerajaan Islam. Kelemahan berikutnya adalah ketimpangan antara waktu mengajar dengan materi yang harus disampaikan. Materi pada sejarah sangat banyak dan waktu yang diberikan dari pihak sekolah sangat kurang, terlebih lagi untuk kelas X, yang hanya satu jam, sehingga membuat praktikan harus mengajar seefektif mungkin agar indikator dan tujuan harus diselesaikan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Tidak dapat dipungkiri bahwa sarana dan prasarana sekolah sangat menunjang keberhasilan pembelajaran sejarah dari penegamatan terlihat bahwa sarana dan prasarannya sudah memadai terlihat dengan adanya LCD dan OHP, papan tulis, layanan internet untuk mengunggah materi pembelajaran. Dari beberapa kelas yang diampu oleh praktikan di hanya di kelas X 5 yang tidak ada LCD nya jadi praktikan tidak bisa menyampaikan materi secara visual.

3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran sejarah yang dilakukan di SMA Negeri 1 Ambarawa sudah mengikuti KTSP tapi untuk nilai budaya dan karakter bangsa belum muncul. Guru pamong dalam menyampaikan materi sudah menggunakan model yang variatif dan sudah sangat komunikatif dengan peserta didik, sehingga mempermudah dalam penyampaian materi. Peserta didik dijadikan student center sehingga peserta didik bisa menemukan, menggali sendiri materi yang diajarkan. Jika dilihat dari lama mengajar, Guru Pamong sudah tentu

mendapatkan banyak pengalaman sehingga sudah bisa menyampaikan materi sejarah sebaik dan seefektif mungkin.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Selama enam semester belajar di jurusan sejarah, praktikan sudah dibekali pelajaran Media Pembelajaran Sejarah dua semester, micro teaching dan juga pembekalan PPL. PPL II praktikan lebih banyak melaksanakan proses pembelajaran kurang lebih 11-12 kali pertemuan. Dalam proses pembelajaran praktikan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kemampuan maksimal yang dimiliki, dengan menerapkan beberapa model pembelajaran seperti Scramble, diskusi, talking stick dan yang lainnya.

5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL II

Setelah mengikuti PPL II praktikan lebih mengerti bagaimana mengelola kelas yang baik. Tidak hanya itu setelah praktikan melaksanakan praktik lebih harus bisa merencanakan waktu ketika proses belajar mengajar berlangsung. Tidak hanya itu praktikan juga jadi belajar menerapkan RPP yang sudah direncanakan untuk diterapkan secara terprogram dengan baik.

6. Saran Pengembangan bagi sekolah dan Universitas Negeri Semarang

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang PBM terutama dalam mata pelajaran Sejarah, sehingga tingkat pemahaman dan minat siswa bertambah. Selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SMA Negeri 1 Ambarawa dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Ambarawa, 5 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Dra. Christina Indah P
NIP. 196306251990032003

Mahasiswa Praktikan



Sri Hartati
NIM. 3101409044